

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny. R dengan pemberian aromaterapi peppermint didapatkan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penulis telah melakukan pengkajian data pada ibu hamil melalui teknik wawancara dan observasi serta didapatkan hasil Ny. R G1P0A0 dengan keluhan utama ibu sering merasa mual muntah pada sore hari dengan frekuensi mual 3-4 kali per hari dan muntah 1-2 kali per hari.
2. Pada interpretasi data didapatkan diagnosa Ny. R dengan usia kehamilan 11 minggu 6 hari.
3. Teridentifikasi masalah pada Ny. R G1P0A0 usia kehamilan 11 minggu 6 hari dengan *emesis gravidarum*.
4. Penulis melakukan identifikasi kebutuhan dan masalah pada Ny. R G1P0A0 usia kehamilan 11 minggu 6 dengan memberikan asuhan terapi nonfarmakologi aromaterapi peppermint untuk mengatasi mual muntahnya.
5. Penulis telah merencanakan pemberian asuhan kebidanan kepada Ny. R G1P0A0 usia kehamilan 11 minggu 6 dengan *emesis gravidarum* menggunakan metode non farmakologi yakni aromaterapi peppermint.
6. Penulis melakukan rencana asuhan kebidanan pada Ny. R sesuai dengan penerapan pemberian aromaterapi peppermint yang dilakukan selama 7 hari.
7. Penulis melakukan evaluasi keefektifan hasil asuhan kebidanan pemberian aromaterapi peppermint terhadap Ny. R. Berdasarkan asuhan yang diberikan mual muntah yang dialami ibu jauh berkurang sejak diberikan aromaterapi peppermint dari skor awal 13 (mual dan muntah sedang) menjadi 0 (tidak mengalami mual dan muntah lagi), terjadi penurunan yang didapatkan berdasarkan pengukuran mual muntah menggunakan Skor Rhodes Index dengan frekuensi mual muntah 3-4 kali dan setelah diberikan menjadi tidak mengalami mual muntah.

8. Melakukan dokumentasi hasil asuhan yang telah diberikan terhadap Ny.R G1P0A0 usia kehamilan 11 minggu 6 hari dengan pemberian aromaterapi peppermint dalam mengatasi mual muntahnya dalam bentuk SOAP.

## **B. Saran**

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan hasil studi kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan bahan acuan referensi mengenai masalah kasus, khususnya pada kasus yang berhubungan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan *emesis gravidarum* serta referensi dalam menyusun Laporan Tugas Akhir berikutnya sehingga pembuatan LTA menjadi lebih cepat, tepat sesuai pedoman yang telah ditetapkan.

2. PMB Erni Dayati, S.Tr.Keb

Dapat menyediakan aromaterapi peppermint sebagai terapi alternatif non-farmakologi untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I.

3. Bagi Penulis LTA Lainnya

Bagi penulis LTA lainnya dapat menjadi sumber informasi untuk mengembangkan asuhan lebih lanjut dan menerapkan ilmu yang telah didapat tentang aromaterapi peppermint untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I.